

ABSTRAK

KEANEKARAGAMAN ARTHROPODA MUSUH ALAMI PADA PERKEBUNAN KAKAO (*Theobroma cacao* L.) DENGAN SISTEM TANAM BERBEDA DI KABUPATEN PESAWARAN

Oleh

PUTU HERNI ANGGRAINI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelimpahan dan keanekaragaman arthropoda musuh alami pada sistem pertanaman kakao monokultur dan polikultur di Desa Sungailangka, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

Penelitian ini dilaksanakan dengan metode survei dengan menggunakan sampel terpilih (*purposive sampling*). Penelitian ini membandingkan dua habitat yaitu lahan monokultur dan polikultur. Pengambilan sampel arthropoda dilakukan sebanyak 2 kali dengan 4 teknik pengambilan sampel yaitu pengambilan langsung, *pitfall trap*, *yellow sticky trap*, dan pengambilan serasah. Hasil penelitian menunjukkan keanekaragaman arthropoda musuh alami pada pertanaman kakao monokultur terdiri dari lima ordo dan 13 famili, sedangkan pada pertanaman kakao polikultur terdiri dari enam ordo dan 16 famili. Tiga famili dengan kelimpahan tertinggi pada pertanaman kakao baik monokultur maupun polikultur adalah Formicidae 1, Formicidae 2, dan Coccinellidae 1.

Indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H') dan indeks kemerataan (E) arthropoda musuh alami pada sistem pertanaman kakao monokultur lebih tinggi (1,54 dan 0,60) dibandingkan pada pertanaman kakao polikultur (1,48 dan 0,53), sedangkan indeks kekayaan jenis (D_{Mg}) arthropoda musuh alami pada sistem pertanaman kakao monokultur lebih rendah (2,10) dibandingkan pada pertanaman kakao polikultur (2,40). Berdasarkan uji t, kelimpahan arthropoda musuh alami pada pertanaman kakao monokultur tidak berbeda dengan kelimpahan arthropoda musuh alami pada pertanaman kakao polikultur.

Kata kunci: arthropoda musuh alami, kakao, keanekaragaman.